

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MEROKOK REMAJA LAKI-LAKI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI LIMAU TAHUN 2024

## *THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY AND PEER SUPPORT WITH SMOKING BEHAVIOR OF ADOLESCENT BOYS IN THE WORKING AREA OF THE SUNGAI LIMAU IN YEAR 2024*

<sup>1</sup>Ella Permaisuri\*, <sup>2</sup>Sri Ameliati, <sup>3</sup>Linda Andriani

STIKes Pila Sakti Pariaman

Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP: 081374372529

Email: [ellapermaisuri5@gmail.com](mailto:ellapermaisuri5@gmail.com)

Naskah Masuk: 01 Desember 2024

Naskah Diterima: 15 Desember 2024

Naskah Disetujui: 21 Desember 2024

### ABSTRACT

*Smoking is one of the problems that has not been solved from the past until now and has hit various circles of society, both adolescents and adults, where starting from elementary school, junior high school, to high school children, parents, men. From the data of the Padang Pariaman Regency Health Office, the behavior of adolescent boys who smoke is number 3 in the Sungai Limau Health Center as many as 2,063. The purpose of this study is: To determine the relationship between family and peer support and adolescent boys' smoking behavior in the working area of the Sungai Limau Health Center in 2024. This type of analytical descriptive research with a research design using a Cross Sectional approach, This research has been carried out in the working area of the Sungai Limau Health Center from July 22 to August 06, 2024. Sampling was carried out using the Random sampling technique with a sample of 44 respondents. Data collection tools are carried out using questionnaires filled out by researchers, and data processing is carried out by a computerized system. Based on the results of the research obtained, there is a relationship between family support and adolescent boys' smoking behavior, it is known that out of 44 respondents there are moderate smoking behaviors that are quite supportive (62.9%). Based on the results of the above test, data was obtained that there was a relationship between family support and smoking behavior with a p value = 0.029 < 0.05. Based on the results of the above test, there is a meaningful relationship between peers and smoking behavior with a niali p value = 0.013 < 0.05. Respondents should pay more attention to their health to avoid various diseases such as heart, stroke, and so on.*

**Keywords** : Family support, Peers, Smoking Behavior.

### ABSTRAK

Merokok merupakan salah satu masalah yang belum terselesaikan dari dulu hingga sampai saat sekarang ini dan sudah melanda di berbagai kalangan masyarakat baik kalangan remaja maupun kalangan dewasa, dimana mulai dari anak-anak SD, SMP, hingga SMA, orang tua, laki-laki. Dari data Dinkes Kabupaten Padang Pariaman, perilaku remaja laki-laki yang merokok terdapat nomor tiga di puskesmas sungai limau sebanyak 2.063. Tujuan penelitian ini diketahui hubungan dukungan keluarga dan teman sebaya dengan perilaku merokok remaja laki-laki di wilayah kerja puskesmas sungai limau Tahun 2024. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan desain penelitian menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau pada tanggal 22 Juli s/d 06 Agustus 2024. pengambilan sampel di lakukan dengan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel 44 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat hubungan dukungan keluarga dengan perilaku

merokok remaja laki-laki diketahui bahwa dari 44 responden terdapat perilaku merokok sedang yang cukup mendukung sebanyak (62,9%). Berdasarkan hasil uji diatas didapatkan data bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku merokok dengan nilai  $p\ value = 0,029 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji diatas bahwa ada hubungan bermakna antara teman sebaya dengan perilaku merokok dengan nilai  $p\ value = 0,013 < 0,05$ . Kepada responden hendaknya lebih memperhatikan kesehatannya agar terhindar dari berbagai penyakit seperti jantung, stroke, dan sebagainya.

**Kata Kunci** : Dukungan Keluarga, Teman Sebaya, Perilaku Merokok.

## PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (2020) prevalensi perokok aktif di Indonesia terus meningkat, yang menunjukkan bahwa jumlah perokok aktif diperkirakan mencapai 70 juta orang, dengan 7,4% di antaranya perokok berusia 10-18 tahun. Dimana terdapat 1 dari 10 kematian terhadap orang dewasa disebabkan karena perilaku merokok yang bisa membunuh hampir lima juta orang setiap tahunnya. Apabila hal ini berlanjut, maka dapat dipastikan bahwa 10 juta orang akan meninggal akibat rokok pertahunnya, pada tahun 2020 terdapat 70% kasus terjadi di negara berkembang di Indonesia. Bahkan pada tahun 2030 diprediksikan jumlah kematian akan mencapai 8 juta (WHO, 2020).

Indonesia menempati urutan ketiga di dunia dengan jumlah perokok terbanyak setelah Cina dan India (Indah, 2020). Di Indonesia perokok bukan hanya dikalangan dewasa saja, melainkan sudah merambat kekalangan remaja muda. Remaja tersebut berasal dari kalangan social ekonomi rendah maupun ekonomi berkecukupan, sedangkan rata-rata usia seseorang yang mulai merokok yaitu dari usia 11 tahun. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, persentase penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas yang merokok pada tahun 2021 sebesar

28,96%, tahun 2022 sebesar 28,26 %, dan tahun 2023 sebesar 28,62% (Badan Pusat Statistik, 2023).

Perilaku merokok juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu pengetahuan dan sikap. Faktor eksternal yaitu lingkungan sekitar yang mempengaruhi remaja, contohnya faktor keluarga, faktor teman sebaya dan faktor iklan rokok. Seseorang yang merokok selain memberikan dampak bagi pengguna, orang yang terpapar asap rokok juga mendapatkan dampak buruk, Kandungan yang terdapat didalam rokok dapat menimbulkan periodontitis, faringitis, laringitis, bronkitis, bahkan hingga kanker paru, serta ppok (Gobel et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Daffany.et.al, tahun (2022) hubungan dukungan teman sebaya dengan perilaku merokok remaja laki laki di RW 05 Kelurahan Wonokromo Surabaya, dimana didapatkan hasil nilai  $P = 0,006$  ( $p < 0,05$ ), yang artinya terdapat hubungan dukungan teman sebaya dengan perilaku merokok remaja laki laki di RW 05 kelurahan Wonokromo Surabaya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Sholihah (2021) tentang hubungan persepsi pengaruh teman sebaya dan dukungan keluarga dengan perilaku merokok remaja laki laki,

penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang menunjukkan hubungan yakni persepsi dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga dan teman sebaya dengan perilaku merokok remaja laki-laki di wilayah kerja puskesmas sungai limau tahun 2024.

## METODOLOGI

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif, yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel independen dengan dependen Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau pada tanggal 22 Juli s/d 06 Agustus 2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sementara teknis analisa pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi dan persentase masing masing variabel. Adapun variabel independent dalam penelitian ini dukungan keluarga dan teman sebaya dengan menggunakan skala likert dimana skor dinilai pada rentang 0-16 (Kurang mendukung), 17-32 (Cukup mendukung), 33-48 (Sangat mendukung), dan untuk teman sebaya dengan skala likert: 14-17 (Tidak Mendukung), 18-20 (Mendukung). Untuk variabel dependent perilaku merokok remaja laki-laki diukur menggunakan skala ordinal dimana Ringan jika skor 8-13%, Sedang jika skor 14-20%, dan Berat jika skor >20%. Analisa Bivariat menggunakan uji Chi-Square ( $\chi^2$ ) serta menggunakan program

aplikasi komputer dengan nilai kepercayaan 95% yaitu nilai  $\alpha = 0,05$ . Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Analisa Univariat

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi dukungan keluarga di wilayah kerja Puseksmas Sungai Limau tahun 2024**

Dukungan keluarga	F	%
Cukup Mendukung	35	79.5
Sangat Mendukung	9	20.5
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari 44 responden terdapat 35 (79,5%) responden cukup mendukung, dan sebagian kecil 9 (20,5%) responden sangat mendukung dalam dukungan keluarga.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi dukungan teman sebaya di wilayah kerja Puseksmas Sungai Limau tahun 2024**

Teman Sebaya	f	%
Tidak Mendukung	14	31.8
Mendukung	30	68.2
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 44 responden terdapat 14 (31,8%) responden tidak mendukung dan 30 (68,2%) responden mendukung terhadap teman sebaya.

**Tabel 2 Distribusi perilaku merokok di wilayah kerja Puseksmas Sungai Limau tahun 2024**

Perilaku Merokok	F	%
Ringan	20	45.5
Sedang	24	54.5
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui dari 44 responden terdapat 20 (45,5%) perilaku merokok ringan dan 24 (54,5%) dengan perilaku merokok sedang.

## 2. Analisa Bivariat

**Tabel 4** Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku merokok remaja laki-laki di wilayah kerja puskesmas Sungai limau tahun 2024.

Dukungan Keluarga	Perilaku Merokok				P value	
	Ringan		Sedang			Total
	F	%	f	%		
Cukup Mendukung	13	37.1	22	62,9	35	0,029
Sangat Mendukung	7	77.8	2	22,2	9	
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>24</b>	<b>100</b>	<b>44</b>	

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat di ketahui bahwa, perilaku merokok yang sedang, lebih banyak didapatkan pada responden yang mempunyai dukungan keluarga yang cukup mendukung dibandingkan yang sangat mendukung dan yang tidak mendukung (62,9% : 22,2%). Dari hasil uji chi-square yang telah dilakukan didapatkan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku merokok remaja laki-laki di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Tahun 2024 ( $p\ value = 0.029 < 0.05$ ).

**Tabel 5** Hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok remaja laki-laki di wilayah kerja puskesmas sungai limau Tahun2024

Teman Sebaya	Perilaku Merokok				Total	P value	
	Ringan		Sedang				
	f	%	f	%			
Tidak Mendukung	8	80.8	2	20.2	10	100	0,013
Mendukung	12	35.3	22	64.7	34	100	
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>45.5</b>	<b>24</b>	<b>54.5</b>	<b>44</b>	<b>100</b>	

## Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau tahun 2024 tentang gambaran perilaku merokok remaja, dukungan keluarga

dalam penelitian ini yaitu lebih dari sebagian responden memiliki perilaku merokok sedang (54.5%), dan dukungan keluarga yang cukup mendukung (79.5%). Hasil penelitian ini sejalan dengan sejalan dengan penelitian Kustanti (2020) yang mengatakan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku merokok. Hubungan yang bermakna antara dukungan ini dibuktikan dengan hasil yang didapatkan dari 71 keluarga dengan perilaku merokok. Ini dibuktikan bahwa remaja laki-laki yang merokok berasal dari keluarga tergolong kurang kuat dengan perilaku merokok positif sebanyak (35,2%).

Selain itu, penelitian menurut Morissan (2021) menunjukkan bahwa jumlah remaja yang mendapatkan dukungan orang tua ada 64.1%. Perilaku merokok dikarenakan sebagian besar orang tua kurang memberikan perhatian dan bimbingan serta menjadi role model bagi anaknya. Selain itu, remaja juga kurang melek dengan informasi yang ditampilkan pada iklan rokok.

Peneliti berasumsi, dukungan keluarga hendaknya mendukung dalam pencegahan perilaku merokok pada putranya dengan memberikan perhatian dan kepedulian yang serius terkait bahaya merokok pada anaknya. Edukasi dari keluarga tentang bagusnya tidak merokok kurang diterapkan oleh orang tua, terlebih oleh ayahnya. Selain itu, kebiasaan merokok ayah yang dipamerkan di depan anak dapat meicu rasa ingin merokok pada anaknya.

Hasil penelitian hubungan teman Sebaya di wilayah kerja puskesmas

Sungai Limau dengan perilaku merokok remaja yaitu terdapat (68,2%) responden merokok didukung oleh teman sebayanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Cahyo dkk (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor teman dengan perilaku merokok.

### KESIMPULAN

1. Dukungan keluarga terhadap perilaku merokok remaja dominan cukup yaitu ada 35 orang (79.5%).
2. Perilaku merokok remaja di Puskesmas Sungai Limau tergolong sedang yaitu ada 24 orang (54.5%0).
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku merokok ( $p\text{-value} = 0.029 < 0.05$ ).
4. ada hubungan antara teman sebaya dengan perilaku merokok remaja ( $p\text{-value} = 0.013 < 0.05$ ).

### REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang dapat peneliti berikan yaitu agar keluarga lebih perhatian dalam perubahan perilaku anaknya terutama anak saat remaja. Selain itu, remaja diharapkan dapat memilih teman yang baik dalam bergaul.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Sunarti, S. (2019). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada remaja di SMP Negeri 29 Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*,1(1), 132-139.
- Anggaraini, S. D., Maruroh, N. L., & Wardoyo, S. S. (2016). Pengaruh

Dukungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki Pada Siswa SMP. *Karya Ilmiah Universitas Muhammadiyah Malang*, 78-82.

Kustanti, A. A., (2020). Hubungan dukungan keluarga dan teman sebaya dengan Perilaku merokok remaja laki-laki.

Mustniati, N., (2019). Gambaran perilaku merokok remaja laki-laki. *Universitas Islam Negeri* 112-119.

Norlita, W., & Amaliah, R. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Merokok pada Remaja di SMK PGRI Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan*, 1, 38-43.

Sembiring, I. B. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok pada Remaja di Desa kuta gugung Kecamatan Namanteran. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elizabeth Medan*, 1-92.